

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menekankan adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko atau variabel bebas dengan efek atau variabel terikat, dengan pengumpulan data sekaligus pada waktu yang bersamaan (Notoadmojo, 2012).

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tentang hubungan paritas dan usia ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jetak Kabupaten Semarang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 21-23 Januari Tahun 2023.

2. Lokasi penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Jetak Kabupaten Semarang.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2018). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Jetak Kabupaten Semarang yang diperiksa pada bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2022, sebanyak 85 ibu hamil,

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian populasi yang menjadi suatu objek penelitian. Pengambilan sampel dari populasi disebut dengan sampling. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Total sampling* (Sucipto, 2020). Sampel yang digunakan adalah seluruh ibu hamil yang periksa kehamilan dari bulan Januari sampai Agustus 2022 di Puskesmas Jetak Kabupaten Semarang, yaitu sebanyak 85 ibu hamil. Trimester I ada 19 orang (22,3%), Trimester II ada 28 orang (33%), dan Trimester III ada 38 orang (44,7%).

3. Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksa kehamilan dari bulan Januari sampai Agustus 2022 Di Puskesmas Jetak Kabupaten Semarang. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara *total sampling*. Menurut Sugiono (2013) *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sama dengan populasi, alasan penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *total sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100, oleh karena itu seluruh populasi dijadikan sampel.

D. Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2018).

Table 3.1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat ukur	Kategori	Sekala
Variabel independen: Usia	Usia dihitung berdasarkan tahun kelahiran yaitu lamanya hidup sejak lahir hingga ibu hamil saat ini	Register kunjungan	1. Usia Beresiko (< 20 tahun dan >35 tahun) 2. Usia tidak beresiko (20-35 tahun)	Nominal

Variabel independen: Paritas	Banyaknya jumlah anak yang dilahirkan hidup maupun mati	Register kunjungan	1. Beresiko (paritas 1 dan > 3) 2. Tidak beresiko (paritas 2-3)	Nominal
Variabel dependen: Kejadian anemia pada ibu hamil	Keadaan ibu hamil dimana jumlah sel darah merah dalam darah yang lebih rendah dari normal yang diketahui dari hasil pengukuran kadar Hb.	Register kunjungan	1. Tidak anemia atau normal, jika ibu hamil pada trimester I kadar Hb ≥ 11 g/dL, trimester II kadar Hb $\geq 10,5$ g/dL dan trimester III kadar Hb ≥ 11 g/dL, 2. Anemia, jika ibu hamil pada trimester I kadar Hb <11, trimester II kadar Hb <10,5 g/dL dan trimester III kadar Hb <11 g/dL.	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018).

Variabel penelitian ini yaitu:

1. Variabel independent atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) (Sugiyono, 2018). Variabel independent penelitian ini yaitu paritas dan usia ibu pada ibu hamil.
2. Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependent penelitian ini yaitu kejadian anemia pada ibu hamil.

F. Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur yaitu buku Register kunjungan ibu hamil.

2. Jenis data

a. Data primer

Sumber data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti pada saat mengumpulkan data (Sugiyono 2016). Data primer penelitian ini didapatkan hasil wawancara dengan bidan terkait banyaknya Anemia pada ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Jetak.

b. Data sekunder

Sumber data yang didapatkan melalui perantara dari orang lain atau yang didapatkan dari dokumen (Sugiyono, 2016). Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder yang diambil yaitu dari alat ukur dokumen atau buku Register kunjungan ibu hamil diantaranya paritas, usia ibu dan anemia.

3. Cara Pengambilan Data

a. Peneliti mengajukan permintaan surat pengantar untuk penelitian dari kampus Universitas Ngudi Waluyo dan ditunjukkan ke Puskesmas Jetak

b. Setelah diberikan izin oleh pihak yang bersangkutan, peneliti mendatangi bidan koordinator di Puskesmas Jetak

c. Peneliti mengajukan izin kepada bidan koordinator Puskesmas Jetak

d. Setelah mendapatkan izin dari Bidan koordinator peneliti mengamati buku register kehamilan untuk mendapatkan data yang akan diteliti

e. Seluruh populasi yang dijadikan penelitian dicatat diisian data yang dibutuhkan

4. Pengumpulan data

Sugiyono 2013 mengemukakan bahwa pengumpulan data merupakan cara yang sangat praktis pada suatu penelitian, tujuan utamanya untuk mendapatkan suatu data dalam penelitian. data yang digunakan adalah data sekunder, dengan melihat buku Register kehamilan dari bulan Januari – Agustus 2022.

5. Instrument penelitian

Instrument adalah alat untuk pengambilan data pada waktu penelitian (Arikunto, 2018). Jenis instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah buku Register ibu hamil yang berisi tentang variabel-variabel yang dibutuhkan terkait penelitian diantaranya nama, usia ibu, paritas dan Anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jetak.

6. Etika penelitian

Menurut Notoatmojo (2011), masalah etika penelitian merupakan kegiatan penelitian menggunakan suatu aturan etika yang berlaku yang melibatkan pihak peneliti , dampak penelitian tersebut juga melibatkan masyarakat dan subjek yang diteliti.

Aturan yang harus dicermati antara lain adalah :

a. *Informed Consent* (persetujuan penelitian)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada Puskesmas Jetak. dalam lembar persetujuan ini dicantumkan judul penelitian, bila pihak yang bersangkutan tidak bersedia maka peneliti harus menerima dan tidak bisa memaksa.

b. *Anonymity* (Tidak ada nama)

Peneliti tidak diperbolehkan mencatat nama informan pada perlengkapan ukur serta hanya dapat menuliskan kode pada lembar pengumpulan informasi yang hendak disajikan.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Seluruh keterangan dari informan yang sudah terkumpul akan dirahasiakan oleh peneliti dan yang dilaporkan hanya data tertentu.

G. Pengolahan Data

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan data yang telah dikumpulkan dan untuk memonitor jangan sampai terjadi kekosongan data yang dibutuhkan (Hidayat, 2020). Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari buku register kehamilan di pindahkan ke lembar *Cheklis* sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2020). Setiap responden diberi kode angka pada masing-masing hasil analisa yang diambil dari buku register kehamilan.

Table 3.2 Kode Variabel

Variabel	Kode	Kategori
Anemia pada ibu hamil	2	: Tidak, jika ibu hamil tidak mengalami anemia
	1	: Ya, jika ibu hamil mengalami anemia
Usia ibu	2	: Usia tidak beresiko
	1	: Usia beresiko
Paritas	2	: Tidak beresiko, jika paritas 2 dan 3
	1	: Beresiko jika paritas 1 dan >3

3. *Data entry* (memasukan data)

Data merupakan hasil dari analisis penelitian melalui buku register dari masing-masing responden dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukan kedalam proram atau *software computer*.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel (Hidayat, 2020). Kegiatan ini dilakukan dengan cara hasil analisa peneliti melalui buku register kehamilan yang telah diberi kode, kemudian dimasukan kedalam table, *Tabulating* dilakukan setelah hasil analisa penelitian melalui buku reister kehamilan diberi kode, kemudian peneliti menghitung data dan memasukan kedalam table.

5. *Cleaning* (pembersihan data)

Penelitian menghilangkan data-data yang tidak diperlukan dan mengecek kembali data dan memasukan kedalam table.

H. Analisis Data

Analisa data merupakan proses untuk menafsirkan rumusan masalah dalam penelitian yang kemudian digolongkan untuk memudahkan proses analisis sehingga dapat menarik kesimpulan akhir dari hasil penelitian

1. Analisis Unvariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian (Nursalim, 2013). Menuliskan bentuk analisis univariat tergantung ada jenis datanya, pada umumnya hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. (Notoatmodjo, 2010).

Merumuskan analisis data sebagai berikut :

$$X = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

X : Persentase

F : Frekuensi Teramati

N : jumlah Responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis secara simultan dari dua variabel dan dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel untuk membuktikan hipotesis penelitian. Analisis bivariate dalam penelitian ini yaitu hubungan antara variabel independen (usia dan jarak kehamilan) dan variabel dependen (kejadian Anemia) Teknik statistik yang digunakan yaitu uji kolerasi dengan *chi-square*.

- a. P- value > α (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jetak.

- b. P- value α (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jetak.